

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN JUMLAH NASABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN PAYANGAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I KADEK ADI SUDIRGA

NIM : 2015644183

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN JUMLAH NASABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN PAYANGAN

I Kadek Adi Sudirga

2015644183

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi pedesaan sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional, karena mayoritas masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan. Untuk mendukung pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bali, Pemerintah Provinsi Bali membentuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD memiliki peran penting dalam meningkatkan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit untuk usaha kecil. Profitabilitas merupakan indikator utama dalam mengukur kinerja LPD, dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas LPD, guna mendukung keberlanjutan dan kontribusi LPD terhadap pertumbuhan ekonomi pedesaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 35 LPD di Kecamatan Payangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan LPD. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD, (2) perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD, (3) jumlah nasabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD, (4) perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi profitabilitas LPD sebesar 49,3%. Sedangkan 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Jumlah Nasabah, Profitabilitas

***THE EFFECT OF CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, AND
NUMBER OF CUSTOMERS ON PROFITABILITY OF VILLAGE CREDIT
INSTITUTIONS IN PAYANGAN SUB-DISTRICT***

I Kadek Adi Sudirga

2015644183

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The development of rural economies is crucial for supporting national development, as the majority of Indonesia's population resides in rural areas. To support economic development and improve the welfare of the people in Bali, the Provincial Government of Bali established Village Credit Institutions (LPD). LPD play an important role in enhancing the savings habits of rural communities and providing credit for small businesses. Profitability is a key indicator in measuring the performance of LPD, influenced by cash turnover, accounts receivable turnover, and the number of customers. This study aims to analyze the factors affecting the profitability of LPD, to support the sustainability and contribution of LPD to rural economic growth. The type of research used is quantitative research in the form of causal associative. This study uses purposive sampling technique in selecting the samples. Based on the predetermined criteria, a sample of 35 LPD in Payangan District was obtained. The data source in this study is secondary data in the form of LPD financial reports. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 25. The results of this study indicate that: (1) cash turnover partially has a significant effect on the profitability of LPD, (2) accounts receivable turnover partially has a significant effect on the profitability of LPD, (3) the number of customers partially has a significant effect on the profitability of LPD, (4) cash turnover, accounts receivable turnover, and the number of customers simultaneously have a significant effect on the profitability of LPD. These three factors affect the profitability of LPD by 49.3%, while 50.7% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, number of customers, profitability

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN JUMLAH NASABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN PAYANGAN**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

NAMA : I KADEK ADI SUDIRGA

NIM : 2015644183

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Kadek Adi Sudirga

NIM : 2015644183

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Jumlah Nasabah terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



METERAI
TENGAH
10.000
EBEALX326503073

I Kadek Adi Sudirga

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN JUMLAH NASABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN PAYANGAN**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KADEK ADI SUDIRGA

NIM : 2015644183

Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023



Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



I Made Bagiada, SE., M.Si,Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

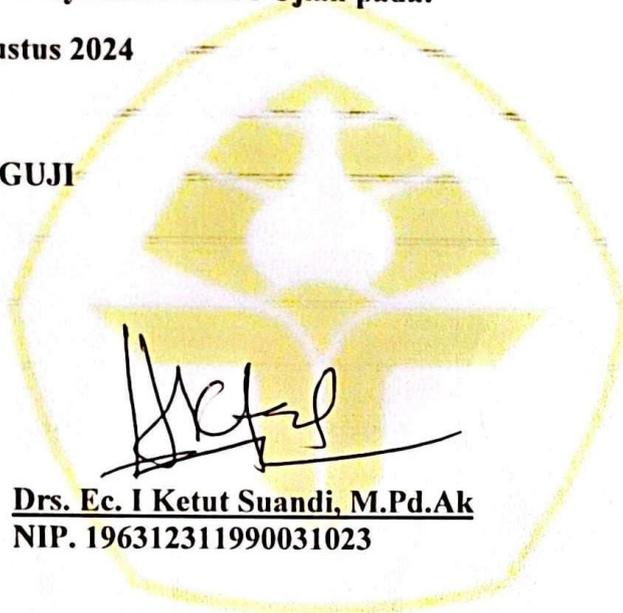
**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN JUMLAH NASABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN PAYANGAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 16 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023

ANGGOTA:

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke.

Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si
NIP. 197902242006042002

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'G' and 'M'.

Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M
NIP. 196107031990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Payangan” dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penyusunan skripsi ialah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberi arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan beragam ilmu kepada saya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam penyusunan skripsi.
7. Orang tua dan keluarga tercinta serta orang-orang terkasih yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan material serta doa sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya bertukar pikiran dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024



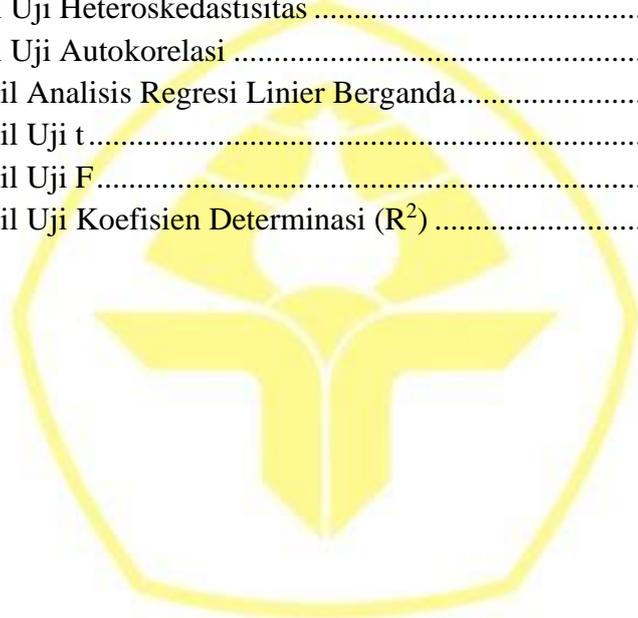
I Kadek Adi Sudirga

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Hasil Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 4. 1	Data Perhitungan Perputaran Kas	41
Tabel 4. 2	Data Perhitungan Perputaran Piutang	42
Tabel 4. 3	Data Perhitungan Jumlah Nasabah Kredit	43
Tabel 4. 4	Data Perhitungan ROA	44
Tabel 4. 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4. 11	Hasil Uji t.....	54
Tabel 4. 12	Hasil Uji F.....	56
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian/ Rekomendasi
- Lampiran 2: Daftar Nama Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan
- Lampiran 3: Daftar Nama Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang Dijadikan Sampel
- Lampiran 4: Data Keuangan Lembaga Pengkreditan Desa di Kecamatan Payangan
- Lampiran 5: Data Perhitungan Perputaran Kas
- Lampiran 6: Data Perhitungan Perputaran Piutang
- Lampiran 7: Data Perhitungan Jumlah Nasabah Kredit
- Lampiran 8: Data Perhitungan Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas – Metode *Kolmogorov-Smirnov*
- Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12: Hasil Uji Heteroskedastisitas – Metode Uji *Glejser*
- Lampiran 13: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 14: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 15: Hasil Uji F
- Lampiran 16: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian khususnya di daerah pedesaan sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional karena sebagian besar masyarakat Indonesia ada di daerah pedesaan. Berhasilnya pembangunan pedesaan yang menyentuh segala lapisan masyarakat, memungkinkan pemerataan pembangunan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Swandewi et al., 2021). Untuk mendukung pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah Bali, Pemerintah Provinsi Bali merancang pembentukan lembaga keuangan desa yang disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Secara kelembagaan menurut Kepala Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Provinsi Bali, sampai juni 2016 telah tercatat jumlah LPD yang terdapat di Bali sebanyak 1433 LPD.

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 menyatakan merupakan suatu badan keuangan dimana ruang lingkup kegiatan usahanya dilingkungan desa dan diperuntukan bagi masyarakat desa. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian dan pembangunan desa di Provinsi Bali. Keberadaan LPD dapat mendukung pembangunan ekonomi perdesaan dengan meningkatkan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit bagi usaha skala kecil, sehingga menciptakan kesempatan yang setara bagi

kegiatan usaha di tingkat desa serta meningkatkan pendapatan di daerah pedesaan. Untuk menjaga kesinambungan lembaga ini, perlu dilakukan peningkatan kinerja keuangan yang baik dalam pengelolaannya. Dalam mengembangkan LPD menjadi lembaga yang mampu berkontribusi penuh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, manajemen perlu memperhatikan aspek-aspek yang mendukung perkembangan LPD, termasuk salah satunya adalah bagaimana proses LPD tersebut dalam memperoleh laba. Penilaian kinerja LPD sangat bergantung pada kemampuannya menghasilkan laba, yang merupakan salah satu indikator utama kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah indikator yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan, semakin tinggi kemampuan LPD dalam menghasilkan laba, maka dapat diasumsikan LPD tersebut memiliki kesehatan keuangan yang baik dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Kasmir, 2019). Dengan demikian dalam menghitung perolehan laba pada LPD dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba (Suanda dan Susila, 2022). Dengan mengetahui ROA dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasinya untuk menghasilkan keuntungan.

Umumnya, profitabilitas suatu LPD dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas, yang merupakan unsur modal kerja dengan tingkat likuiditas tertinggi. Efisiensi penggunaan kas di dalam perusahaan dicerminkan dari jumlah kas yang dimiliki dan bagaimana kas tersebut berputar saat diinvestasikan (Kasmir, 2019). Tingkat perputaran kas suatu perusahaan dipengaruhi oleh seberapa efektif pengelolaan kas perusahaan tersebut. Semakin tinggi perputaran kas, menunjukkan bahwa perusahaan telah efisien dalam penggunaan kasnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas LPD. Perputaran kas dalam LPD disebut sebagai pendapatan operasional yang dimana pendapatan ini diperoleh dari bunga pinjaman yang dibayarkan oleh nasabah. Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas terdapat hasil yang berbeda seperti yang dilakukan Suanda dan Susila (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa secara parsial perputaran kas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian yang dilakukan Likita dan Arsana (2022) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu LPD yaitu perputaran piutang. Piutang yang timbul dari penjualan kredit akan menentukan besarnya tingkat perputaran piutang. Perputaran piutang mengindikasikan periode sejak piutang tersebut muncul hingga dapat dibayar dan dikembalikan sebagai uang kas perusahaan, yang selanjutnya bisa digunakan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit (Suanda dan

Susila, 2022). Tingginya perputaran piutang dari kredit yang disalurkan dapat menyebabkan peningkatan laba, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dari bunga kredit yang diberikan. Perputaran piutang dalam LPD disebut sebagai jumlah pinjaman kredit yang diberikan kepada nasabah. Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas terdapat hasil yang berbeda seperti yang dilakukan Ningsih dan Meitriana (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar perputaran piutang dari kredit yang disalurkan akan diikuti oleh peningkatan laba sehingga meningkatkan profitabilitas LPD. Namun penelitian yang dilakukan Agusentoso et al. (2023) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Jumlah nasabah dapat mempengaruhi profitabilitas suatu LPD. Nasabah didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang menjadi anggota suatu perusahaan dan terlibat dalam transaksi dengan perusahaan tersebut. Semakin banyak transaksi yang dilakukan oleh nasabah, semakin besar dampaknya terhadap keuntungan perusahaan. Nasabah dalam lembaga keuangan seperti LPD dibagi menjadi dua yaitu nasabah kredit dan nasabah penyimpanan. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan terhadap jumlah nasabah kreditnya. Kasmir (2014) menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan oleh nasabah merupakan sumber utama pendapatan bagi bank. Pendapatan tersebut diperoleh dari bunga yang dikenakan pada pinjaman yang diberikan kepada

nasabah kredit. Pertumbuhan jumlah nasabah yang dimiliki LPD, menandakan semakin besar potensi untuk meningkatkan laba, karena nasabah memiliki peran yang penting dalam mempertahankan kelangsungan usaha LPD (Jaya dan Cipta, 2021). Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah terhadap profitabilitas terdapat hasil yang berbeda seperti yang dilakukan Asriyanti dan Pratiwi (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa secara parsial jumlah nasabah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Suputri et al. (2021) menyatakan bahwa jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pendirian LPD di Provinsi Bali bertujuan untuk mempertahankan perekonomian masyarakat desa melalui penyaluran modal dan tabungan yang produktif, serta mendukung pemerataan dan kesempatan berusaha bagi setiap masyarakat desa. Terlepas dari tujuan LPD itu sendiri terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberlangsungan LPD, seperti banyaknya permasalahan yang muncul terkait LPD sehingga menciptakan pro dan kontra mengenai lembaga tersebut. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Provinsi Bali, khususnya di Kecamatan Gianyar, yang diungkapkan oleh Ketua Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Gianyar, I Nyoman Wiriana, pada tahun 2021. Menyatakan dari 270 LPD yang terdaftar di Kabupaten Gianyar, sekitar 22 LPD menghadapi masalah dan berada dalam kondisi buruk. Dari jumlah tersebut, 17 LPD sudah tidak beroperasi, sedangkan 5 LPD lainnya masih beroperasi tetapi tidak

melaporkan kegiatannya kepada LPLPD Gianyar (radarbali.id, 2021). Selain itu, kasus yang terjadi pada LPD Desa Adat Begawan, Melinggih Kelod, Payangan, Gianyar mengalami kontroversi signifikan karena sejumlah nasabah kesulitan dalam penarikan deposito senilai Rp 22 Miliar. Kasus ini telah berlangsung selama 4 tahun sejak nasabah pertama mengalami kendala penarikan deposito pada tahun 2019 dengan alasan kas sedang kosong. Meskipun telah dilakukan upaya mediasi dan pertemuan, pihak pengelola LPD belum berhasil mempertanggungjawabkan pengelolaan dana tersebut, sehingga menimbulkan kekhawatiran dan kecurigaan di kalangan nasabah. Diana Ivory selaku kuasa hukum para nasabah telah mengirim surat somasi, namun janji penyelesaian dari pihak LPD tidak terlaksana. Menghadapi sikap kurang baik dari Ketua LPD, para nasabah bersama kuasa hukumnya siap untuk mengambil jalur hukum, sementara bendesa adat mengonfirmasi bahwa proses audit masih berlangsung untuk mengidentifikasi akar permasalahan (balitribun.co.id, 2022).

Penelitian ini dilakukan karena terdapat perbedaan antara teori dan hasil penelitian empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit belum konsisten dalam mempengaruhi profitabilitas LPD. Laba menjadi faktor utama karena sebagai dominasi utama kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian

dengan judul: “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Jumlah Nasabah terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan Periode 2021-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023?
3. Apakah jumlah nasabah berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah sehingga penelitian menjadi lebih terarah, tujuan penelitian dapat dicapai, dan lebih mudah untuk dipahami. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu Jumlah Nasabah hanya dibatasi dengan Jumlah Nasabah Kredit. Meskipun demikian, perlu diketahui bahwa terdapat nasabah lain selain nasabah kredit, seperti nasabah tabungan dan nasabah deposito, namun mereka tidak termasuk dalam fokus penelitian ini. Jumlah Nasabah

Kredit dipilih karena nasabah kredit memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan usaha LPD.

Sementara itu, variabel dependen dengan Profitabilitas LPD diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Selain ROA, terdapat indikator lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini hanya ROA yang akan menjadi fokus utamanya. ROA dipilih karena bisa merepresentasikan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memaksimalkan pengelolaan aset perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh jumlah nasabah terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023.
- d. Untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah secara simultan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Payangan periode 2021-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam akuntansi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan yang berkaitan dengan tingkat perputaran kas, perputaran piutang, jumlah nasabah dan profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat di pakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi LPD di Kecamatan Payangan

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan kepada LPD khususnya di wilayah Kecamatan Payangan mengenai pentingnya pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan jumlah nasabah terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Payangan.

3) Bagi Mahasiswa

Penulis berharap bahwa dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan dan

pengetahuan dalam membuat laporan yang lebih baik kedepannya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan.
3. Jumlah nasabah kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan.
4. Perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan yang didapatkan dalam penelitian ini, hasil tersebut dapat digunakan sebagai pemahaman terhadap variabel yang mampu mempengaruhi profitabilitas LPD, seperti tingkat perputaran kas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan LPD untuk mengelola dengan kas yang baik. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa LPD efektif dalam

mengumpulkan kredit yang diberikan kepada nasabah, sehingga dapat mengurangi risiko kredit yang terjadi. Selain itu, peningkatan jumlah nasabah kredit dapat meningkatkan pendapatan melalui biaya layanan dan bunga, namun perlu diimbangi dengan manajemen risiko yang baik untuk menghindari terjadinya peningkatan biaya operasional. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini memungkinkan LPD di Kecamatan Payangan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan guna mencapai profitabilitas yang optimal dan berkelanjutan.

C. Saran

Dari hasil analisis dan temuan yang telah diperoleh dalam penelitian serta simpulan yang telah disampaikan, maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi LPD Kecamatan Payangan

Untuk LPD di Kecamatan Payangan, disarankan agar lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas untuk menjamin kelangsungan operasional. Mengoptimalkan penggunaan kas menunjukkan bahwa LPD telah efisien dalam pengelolaan kasnya. Pengelolaan piutang yang sehat, seperti penagihan yang lebih efektif dan efisien, sangat penting untuk mengurangi risiko kredit. Selain itu, menjaga pertumbuhan jumlah nasabah kredit secara sehat dan efektif juga sangat penting serta pengelolaan nasabah kredit yang baik dapat mendukung keberlangsungan usaha LPD. Dengan pengelolaan yang efektif dan efisien pada faktor-faktor ini,

profitabilitas LPD akan meningkat, memungkinkan LPD mencapai tujuannya dengan lebih mudah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan keterbatasan yang telah diidentifikasi selama proses penelitian ini. Diharapkan penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan variabel independen tambahan yang berbeda serta mengevaluasi kaitannya dengan profitabilitas perusahaan, mengingat bahwa selain perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit, masih terdapat variabel lain yang memengaruhi profitabilitas. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperbesar ukuran sampel LPD dan menambahkan jangka waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R., Sampurnaningsih, S. R., & Permada, D. N. R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 700–707. <https://www.acehardware.co.id/>
- Asriyanti, N. P., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 30–40.
- Jaya, I. K. S. A., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Serta Jumlah Nasabah Terhadap *Return On Assets* Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kubu. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 284–293. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Likita, N. K. L., & Arsana, I. M. M. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan dan Deposito Serta Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Susut. *Journal Research of Accounting (JARAC)* (Vol. 3, Issue 2).
- Lilis, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit dan Tingkat Pertumbuhan Simpanan Terhadap Profitabilitas di LPD Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 2(3), 108–121.
- Ningsih, N. K. V., & Meitriana, M. A. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 160–170. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15>
- Politeknik Negeri Bali, & Jurusan Akuntansi. (2024). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial / Perpajakan*.
- Riyanto, B. (2004). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan: Vol. Edisi ke 4*. BPFC.
- Sari, A. A. Pt. A. M. P., & Suindari, N. M. (2020). Pengaruh Kesehatan LPD, Jumlah Nasabah dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Melalui Pertumbuhan Aset. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 130–150.
- Suanda, M. D., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Terhadap *Return On Assets*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 24–34. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

- Suputri, N. M. N. S., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Tingkat Kecukupan Modal, dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 313–322.
- Swandewi, N. N. A., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Kecukupan Modal, dan Rasio Bopo Terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Badung. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1456–1462.
- Wiliada, I. Gst. N., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas LPD Sekecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *Jurnal Emas*, 3(12), 43–56.
- Wirawan, I. K. J. P., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Serta Jumlah Nasabah Kredit Terhadap *Return On Assets* Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Manggis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 315–323.
- Yulinda, K. R. S., Budiasa, I. W., & Rantau, I. K. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 11(1), 350. <https://doi.org/10.24843/jaa.2022.v11.i01.p32>